



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Maret 2019

Halaman: 2



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 551230, 515865, 562682  
 EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
 HOTLINE SMS : 08122780001; HOTLINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
 WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

---

Media Massa : **RADAR**      Hari : **RABU**      Tanggal : **13/3 - 2019**      Halaman : **2**

### Merti Malioboro, Nikmati Bersama 80 Tumpeng

**JOGIA** - Puluhan orang berduyun-duyun mendatang Bale Tanjung Kantor Kepatihan Jogjakarta. Kedatangan mereka membawa tumpeng. Ratusan warga kawasan Malioboro itu mengicip syukur atas berkah selama ini.

Mengenakan pakaian tradisional Jawa, para anggota Forum Lintas Komunitas Malioboro membawa serta 80 tumpeng. Tak hanya tumpeng nasi kuning, adapula nasi gurih dan nasi biasa. Lengkap dengan ingkung dan sayur mayur.

"Ini adalah wujud syukur kami atas berkah selama mencari rejeki di kawasan Malioboro. Kenapa merti, karena sekaligus ajakan warga Malioboro bersama-sama merawat kawasan ini," jelas Ketua FLKM Edli Susanto, kemarin (12/3).

Tidak hanya wujud syukur, acara ini sekaligus jadi ajang bertukar pikiran. Terkait penataan kawasan Malioboro.



**WUJUD SYUKUR:** Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatur para anggota Forum Lintas Komunitas Malioboro (FLKM) untuk berbaris mengarak tumpeng saat Merti Malioboro di kompleks Kepatihan kemarin (12/3).

Salah satu harapannya para pedagang tetap bisa berjalan di Malioboro.

Edli menuntun pengembangan kawasan Malioboro sejalan dengan visi misi FLKM. Menjadi daya tarik wisata dengan mengedepankan kawasan pedestrian. "Penataan baik dari Pemkot maupun Pemprov akan selalu kami dukung. Mempertahankan ciri khas Malioboro yang telah melekat saat ini. Ditambah dengan pengembangan fasilitas yang telah ada," ujar Ketua Komaba itu.

Sesuai semangatnya, tumpeng tidak hanya dinikmati sendiri. Usai didoakan, 80 tumpeng ini dibawa ke kawasan pedestrian Malioboro. Satu persatu pengunjung yang melintas mendapat bagian kuliner khas ini.

Rangkaian Merti Malioboro, FLKM membacakan deklarasi anti hoaks. Tadi malam di komplek Kepatihan, juga digelar wayang kulit dengan dalang Ki Seno Nugroho.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti yang turut hadir meminta warga Malioboro berkomitmen dalam menjaga kondusifitas dan keamanan lokasi wisata ini. Dia juga menjamin, setiap proses penataan yang dilakukan di kawasan Malioboro tidak pernah meninggalkan aspirasi komunitas. "Malioboro tetap Malioboro, adaptasi perubahan itu perlu. Tapi ada satu yang dipertahankan, yaitu keramahannya," kata HS.

Dia juga meminta Merti Malioboro menjadi agenda rutin. Selain sebagai daya tarik juga wujud kebersamaan antar warga Malioboro. Sembayan yang diusung adalah guyub, rukun dan gayung. Adapula semangat bersih, tertib dan aman. "Wujudkan keindahan Malioboro sesuai dengan ciri khas Jogja. Menjadi tujuan wisata baik oleh wisatawan nusantara maupun luar negeri," ujarnya. (dwi/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. <b>UPT. Malioboro</b>	<input type="checkbox"/> Negatif <input checked="" type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
2. ....			
3. ....			
4. ....			
5. ....			

Yogyakarta, .....  
 Plt. Kepala  
 Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005